

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti ini perkembangan di dunia bisnis semakin cepat. Persaingan di dunia bisnis semakin hari semakin rumit dan kompleks. Maka perusahaan dituntut untuk kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan usahanya, khususnya bagi perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia agar sahamnya terus diminati oleh investor.

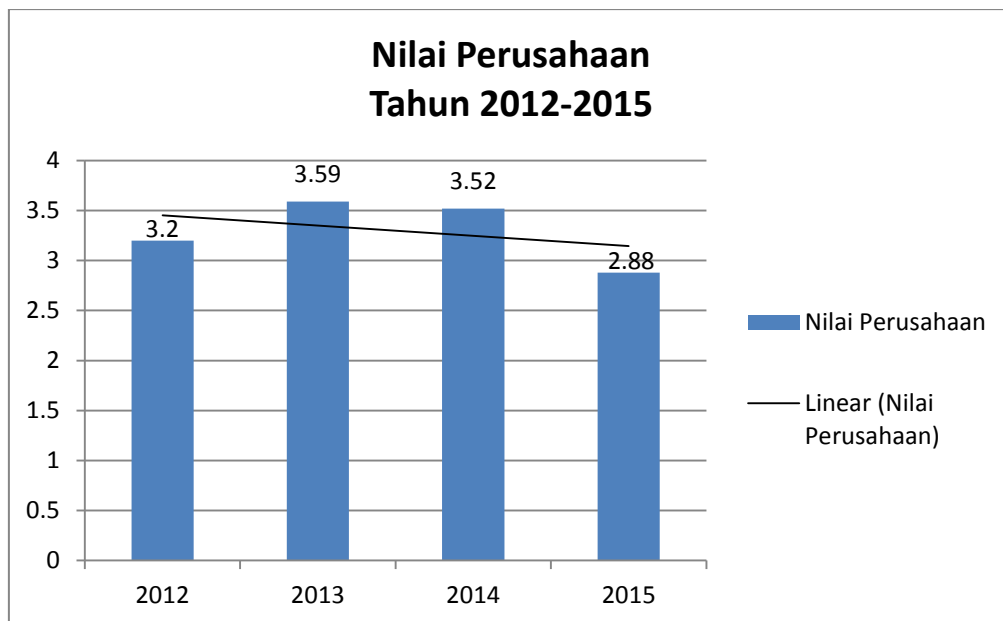
Pada akhir tahun 2013 sampai 2014 kapitalisasi pasar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan. Kondisi ini menyebabkan kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman ikut menurun dan direspon oleh investor sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Memaksimumkan harga pasar saham sama dengan memaksimumkan nilai pasar perusahaan (Atmaja, 2003). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya (Fenandar dan Surya, 2012).

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Jika perusahaan berjalan lancar maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat, namun nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak berpengaruh. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Ia menambahkan dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal perusahaan. Selain itu, nilai pasar dapat menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian nilai perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal. Menurutnya kondisi perusahaan mengalami banyak perubahan setiap waktu secara signifikan. Sebelum krisis nilai perusahaan dan nominalnya

cukup tinggi. Tetapi setelah krisis kondisi perusahaan merosot sementara nilai nominalnya tetap. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Berikut penulis sajikan nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman pada tahun 202-2015.

Gambar 1.1
Nilai Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2012-2015



Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa nilai perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2012 sebesar 3,2 meningkat menjadi 3,59 pada tahun 2013 kemudian menurun menjadi 3,52 pada tahun 2014 dan kembali menurun menjadi 2,88 pada tahun 2015 yang berarti bahwa nilai perusahaan pada tahun 2012-2015 berfluktuasi yaitu terjadi peningkatan dan penurunan akan tetapi nilai perusahaan

pada tahun 2012-2015 membentuk garis tren menurun maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman ditahun 2012-2015 mengalami penurunan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Isshaq, *et al* (2009) serta Sari dan Usman (2014) diketahui bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *board size*, akan tetapi hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2006) serta Sari dan Ardiana (2014) yang menunjukkan hubungan positif tidak signifikan antara *board size* dan nilai perusahaan. Dalam hal ini *board size* (dewan komisaris dan dewan direksi) dituntut untuk dapat menciptakan dan menjaga nilai perusahaan atau kekayaan perusahaan agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai. Dengan demikian keberadaan *board size* sangat penting dalam perusahaan.

Selain *board size*, kualitas audit juga sangat dibutuhkan dalam menjaga kekayaan perusahaan, mengingat dalam hubungan keagenan muncul konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Brigham dan Houston (2010), menyatakan bahwa hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai *principal* menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai *agent*, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada *agent* tersebut. Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer, sehingga muncullah konflik kepentingan antara pemilik atau investor (*principal*) dengan manajer (*agent*). Maka dengan dilakukannya audit yang berkualitas diharapkan kekayaan perusahaan (modal yang dimiliki) akan tetap terjaga sehingga nilai perusahaan akan dinilai baik oleh investor dan pada akhirnya keberlangsungan hidup perusahaan akan terjamin.

Selain *board size* yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta kualitas audit yang baik, dalam mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan juga dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen. Kebijakan perusahaan untuk dapat menciptakan produk agar dapat memuaskan konsumen, tidak lepas pada permasalahan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan perusahaan. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Hal ini terjadi, mengingat makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia sehingga konsumen akan lebih selektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka hanya produk yang berkualitaslah yang akan diminati konsumen. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan proses kegiatan tersebut membutuhkan waktu sehingga dibutuhkan modal yang cukup besar karena perputaran arus kas dalam perusahaan ini relatif lama.

Sumber pendanaan atau permodalan perusahaan menurut Riyanto (2012) dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman). Sumber-sumber dana tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh manajer keuangan sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengenai pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *board size*, kualitas audit dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dewata, dkk (2015) dengan judul penelitiannya adalah: "Pengaruh *Board Size* dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di

BEI”. Selain itu penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) dengan judul penelitiannya adalah: “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI”.

Dalam penelitiannya, Dewata, dkk (2015) menggunakan *board size* dan kualitas audit sebagai variabel bebas dan Dewi, dkk (2014) menggunakan struktur modal sebagai variabel terikat, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kombinasi dari penelitian Dewata, dkk (2015) dan Dewi, dkk (2014) yaitu *board size*, kualitas audit dan struktur modal.

Perbedaan terletak pada objek penelitian dan variabel bebas yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewata, dkk (2015), menjadikan perusahaan tambang batubara sebagai objek penelitian dan Dewi, dkk (2014) menjadikan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan manufaktur makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Dengan demikian penelitian ini akan dilakukan dengan judul: “Pengaruh *Board Size*, Kualitas Audit dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun yaitu tahun 2012-2015.
3. Variabel bebas yang digunakan adalah *board size* yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit, kualitas audit dan struktur modal, sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan investasi pada manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Akademik dan Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *board size*, kualitas audit dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 20.